

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah	: Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Kepercayaan),
Semester	: I (Ganjil)
Kode	: USU 1107,
SKS	: 2 (dua)
Prodi	: Umum (MKWK)
Koordinator Dosen Agama Non Muslim	: Ance Marintan D. Sitohang, SP., M.Div., M.Th
Dosen	: 1. Marubat Sitorus, S.Pd., MM.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

: Setelah mengikuti perkuliahan Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Mahasiswa mampu menerapkan ajaran Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan sikap membina diri pribadi ke arah kesucian, moral dan budi pekerti luhur, mewujudkan persaudaraan antar sesama atas dasar cinta kasih serta memenuhi kewajiban sosial, nasional, dan kemanusiaan.

Uraian Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Pert. Ke	Capaian Akhir pembelajaran yang diharapkan /Sub CPMK	BAHAN KAJIAN (MATERI AJAR)		Bentuk & Metode pembelajaran	Waktu (menit)	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
1.	UMUM Perkenalan Mata Kuliah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Jadwal Kuliah, Moda Pembelajaran DARING, TUGAS dan tau Proyek. Kontrak Belajar Mahasiswa. Tahapan dan Bobot penilaian Tugas dan tau Proyek Penilaian Harian (Quiz), Sikap, UTS dan UAS						
2.	Setelah pembelajaran Mahasiswa mampu menjelaskan Perkembangan Organisasi & Legitimasi Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan YME dalam konteks sejarah Indonesia.	Perkembangan Organisasi & Legitimasi Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan YME	• Ragam Organisasi Kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa • Perjumpaan Budaya di Nusantara • Pola eksistensi dan pengembangan Organisasi • Peraturan dan Perundangan terhadap eksistensi Kepercayaan	Moda Virtual / LMS PBL dan CBL Tugas Individu (Tugas1)	100	Tugas 1 Membuat makalah/refleksi tentang: Sejarah Kepercayaan Lokal berdasarkan pengumpulan Data, wawancara dan Studi Literatur Pnilaian Proses: Sikap, Pengetahuan dan Ketrampilan	Kuis 1 bobot 3%
3	Mahasiswa mampu menjelaskan eksistensi Tuhan dan hubungannya dengan manusia	Relasi manusia dengan Tuhan.	-Tuhan menciptakan dan manusia sebagai ciptaan-Nya, -Kesadaran pribadi akan adanya unsur Tuhan dalam diri manusia -Kesadaran hanya bersembah pada Tuhan dan untuk mendapatkan bimbingan-Nya	- Moda Virtual / LMS PBL dan CBL	100	Pnilaian Proses: Sikap, Pengetahuan dan Ketrampilan Deskripsi 1. Pencarian data, informasi 2. Pengajuan gagasan/hipotesa 3. Diskusi	Kuis2 3%

4	Menjelaskan Adanya Hukum Sebab Akibat yang merupakan hukum Alam Semesta yang Sumbernya adalah dari Tuhan Yang Maha Esa	Hukum Sebab Akibat dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Hukum Alam	- Menyadari adanya hukum sebab akibat dan timbulnya konsekuensi penerimaan sanksi bagi siapapun yang melanggarnya	- PBL dan CBL	100 menit	4. Perumusan solusi 5. Penulisan hasil diskusi 6. Presentasi diskusi kelompok 7. Penilaian Kuis dan feedback	Kuis3 3%
5	Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya Kesadaran atas kesejatan diri sebagai dasar Budi Pekerti Luhur	Kesadaran atas jati diri Budi Pekerti Luhur	Hubungan diri jati dengan Budi Pekerti Konsep Budi Pekerti Luhur Kepercayaan	Moda Virtual / LMS PBL dan CBL	100 menit		
6	Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk kategorisasi dan contoh perilaku Budi pekerti sosial		Budi Pekerti Luhur sebagai Etika moral dan sosial	Moda Virtual / LMS PBL dan CBL	100 menit		
7	Memahami Tugas Testruktur, dan mampu menyusun proposal kegiatan proyek	Tugas / Proyek: Menerapkan ajaran kepercayaan dalam kehidupan, dengan sains teknologi dan melibatkan masyarakat	Contoh Judul Proyek: Penerapan nilai ekologi spiritual dalam praktik bertani organik dengan mengadopsi bioteknologi pada masyarakat ... di	Brain Storming Studi Literatur Colaborative Base Learning	100 Menit	Penilaian Propoposal Proyek	
8	Ulangan Tengah Semester (UTS), atau Presentasi Proposal Tugas atau Proposal Proyek oleh mahasiswa				100 menit	Bobot Nilai: Proposal Proyek Ujian Tulis	20 % 15 %

No	Capaian pembelajaran khusus/Sub CPMK	BAHAN KAJIAN (MATERI AJAR/SUB MATERI)		Bentuk & Metode pembelajaran		Waktu (Menit)	Indikator capaian pembelajaran	Kriteria Penilaian	Bobot
9	Mahasiswa mampu menganalisis nilai-nilai spiritual merawat Ekosistem dalam Ajaran dan praktik kehidupan Penghayat Kepercayaan dan relevansinya dengan kehidupan era kekinian	Ekospiritualitas dalam Kepercayaan di Nusantara	Belajar dari Alam Ritual Terkait Kelestarian Alam	Video Converence (PJJ) Virtual Class Media youtube dan sumber internet yang relevan	Moda Virtual / LMS CBL PBL	100	mahasiswa dapat - Menjelaskan nilai ekospiritualitas kepercayaan dalam ritual terkait alam - Menunjukkan ciri dengan Contoh-contoh komunitas MA yang selaras dengan alam	Ujian tertulis (dalam UAS)	5%
10	Mahasiswa dapat menerapkan nilai-nilai ekospiritual untuk mengatasi dampak negatif IPTEK dalam kegiatan berbasis proyek.	Penerapan IPTEK Kekinian berbasis Ekospiritual (Mengatasi hambatan Tugas / Proyek)	Dampak IPTEK Kerusakan Alam Global (Limbah plastik, Gas Rumah Kaca, Dmpak intensifikasi pertanian)	Video Converence (PJJ) Virtual Class	Moda Virtual / LMS Project Base Learning (PjBL)	100	mahasiswa dapat Melaksanakan Proyek / Tugas terkait penerapan nilai/ Ajaran Ekologi Spiritual kepercayaan diadaptasi dengan Teknologi & Literasi Abad 21	Laporan Tugas /Proyek di Akhir Semester	20 %
11			Evaluasi Prototipe rancangan dalam proyek.	Diskusi Presentasi		100	- prosedur Proyek - bentuk kolaborasi - penerapan pengetahuan dan nilai-nilai - Evaluasi produk awal (rancangan)	UAS tertulis	
12	Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya harmonisasi dalam keberagaman dengan sikap integritas sebagai warga negara yang baik.	Membangun harmonisasi dalam keberagaman dan Integritas	Harmonisasi dalam keberagaman (intoleransi) Integritas sebagai Penghayat dan Warga Negara		CBL	100	Mahasiswa mampu menjelaskan harmonisasi dalam keberagaman	Kuis 4 Bobot	3% 5 %
					CBL	100	menjelaskan pentingnya integritas sebagai penghayat dan warga negara yang baik	UAS tertulis	

13	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan kecakapan Abad 21 dengan adaptasi sesuai jati diri penghayat	Literasi dalam kerangka global Abad 21	-Bonus Digital Era TIK -Criical Tingking -Colaboration -Comunication -Creativity -Digitalisasi Data Kepercayaan	• Diskusi • Studi literatur • Ceramah • Presentasi	PBL dan CBL	100	Setelah mengikuti kuliah materi ini diharapkan mahasiswa dapat Menjelaskan upaya peningkatan kesadaran digital dan 4C, serta penerpannya dalam organisasi penghayat.	Kuis 5 bobot <i>UAS tertulis</i>	3% 5 %
14	Mahasiswa mampu menyajikan hasil kegiatan penugasan terstruktur / Proyek	Pengolahan Hasil Tugas/ Laporan Proyek	•	PjBL	100		Penilaian Proyek		
15		Penyajian Hasil Penugasan / Proyek	•		100				
16		Ujian Akhir Semester. (ujian tulis dan pengumpulan Laporan Proyek)							

8. EVALUASI HASIL BELAJAR MAHASISWA

Komponen Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa terdiri atas :

1. Tugas Terstruktur (Makalah dan Proyek) : 35 %
2. Partisipasi (Keaktifan di Kelas) : 10 %
3. Quis dan responsi : 15 %
4. Ujian Tengah Semester (Tulis) : 20 %
5. Ujian Akhir Semester (Tulis) : 20 %
- TOTAL : 100%

Hasil evaluasi dikategorikan dengan skala sebagai berikut :

Angka Mutu (skala 0-10)	Angka Mutu (Skala 0-4)	Huruf Mutu (Skala Kualitatif)
$\geq 80,00$	4,0	A
75,00-79,99	3,5	A-
70,00-74,99	3,0	B
65,00-69,99	2,5	B-
60,00-64,99	2,0	C
56,00-59,99	1,5	C-
46,00-55,99	1,0	D
$< 46,00$	0	E

9. EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN:

Diisi oleh mahasiswa :

1. Apakah metode pembelajaran yang diterapkan pada mata kuliah ini dapat membantu Saudara dalam mencapai kompetensi mata kuliah ini ?
2. Apa yang paling Saudara sukai dari mata kuliah ini ?
3. Apa yang paling tidak Saudara sukai dari mata kuliah ini ?
4. Apakah mata kuliah ini memenuhi harapan Saudara untuk masa depan ?
5. Bagaimanakah suasana kelas menurut yang Saudara rasakan ?
6. Bagaimanakah Saudara bersikap setelah mengikuti mata kuliah ini, dibanding sebelumnya ?
7. Apakah saran Saudara demi perbaikan proses pembelajaran di masa yang akan datang ?

Jawaban dari para mahasiswa itu dikompilasi, yang sejenis dikelompokkan untuk mengetahui kecenderungan pendapat para mahasiswa.

Diisi oleh dosen :

1. Metode pembelajaran mana yang nampak lebih disukai oleh mahasiswa dalam mata kuliah Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan YME ini
2. Bagaimanakah suasana kelas sewaktu proses belajar mengajar mata kuliah Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan YME ini, menurut anda ?
3. Berdasarkan respon mahasiswa, metode mana yang tidak efektif untuk mencapai kompetensi yang ditentukan ?

10. CONTOH SOAL UJIAN

A. Butir Soal Objektif

1. Benar dan Salah

No	Soal	Benar (B)	Salah (S)
1	Kepercayaan terhadap Tuhan YME adalah Agnostik		S
2	Aliran Kebatinan Perjalanan adalah salah satu organisasi kepercayaan terhadap Tuhan YME	B	
3	Sebutan Tuhan bagi masyarakat Parmalim adalah Pangeran		S

2. Menjodohkan. Sebutan Tuhan Yang Maha Esa dalam beberapa kepercayaan:

No	Soal	Pilihan	Jawaban
1	Mulajadi Nabolon	a. Mappurondo	C
2	Debata	b. Kejawen	A
3	Manunggaling Kawulo Gusti	c. Parmalim	B

3. Pilihan Ganda

1. Mana yang paling benar dari pernyataan di bawah ini terkait Konsep Ketuhanan di dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa....
 - a. Tuhan menciptakan manusia
 - b. Tuhan menciptakan hewan dan tumbuhan
 - c. Tuhan Maha Kuasa.
 - d. Tuhan Yang Maha Esa adalah pencipta alam semesta, sumber segala kehidupan yang bersifat mutlak dan abadi.
 - e. Tuhan menciptakan alam semesta

2. Pembentukan Direktorat Pembinaan Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan YME berdasar KEPPRES No. 27 Nomor 40 Tahun 1978, pertama kali dipimpin oleh ...
 - A. UUD 1945.
 - B. PP Nomor. 37 Tahun 2007.
 - C. KEPPRES No. 27 Tahun 1978
 - D. UU No. 23 Tahun 2006.
 - E. Permendikbud Nomor 27 Tahun 2016
3. Pesan moral paguyuban penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan YME di jaman perjuangan kemerdekaan RI disampaikan melalui ...
 - A. Institusi Lembaga Pendidikan.
 - B. Budaya Spiritual dan seni.
 - C. Media penyiaran.
 - D. Lembaga sosial kemasyarakatan.
 - E. Program- program sosialisasi
4. Rasa syukur penghayat Kepercayaan kepada Tuhan dapat diwujudkan dalam tindakan atau kepedulian terhadap masalah sosial yang ada di masyarakat misalnya
 - A. Menjadi relawan bencana alam
 - B. Gotongroyong.
 - C. Kerja bakti
 - D. Arisan
 - E. Musyawarah.
5. Di Jawa ada organisasi/paguyuban Kepercayaan Sapta Darma, di Sulawesi Barat ada Kepercayaan Mappurondo, sedangkan di Sumba NTT ada Kepercayaan:
 - A. AK Perjalanan
 - B. Sunda Wiwitan
 - C. Kaharingan.
 - D. Marapu

- E. Masade
6. Penghayat konsisten menjalankan tugas dan kewajibannya merupakan sikap yang mengedepankan...
- A. Patuh pada perintah.
 - B. Rasa tanggung jawab.
 - C. Taat aturan.
 - D. Norma dan etika.
 - E. Keteladanan.
7. Yang dimaksud memayu hayuning bawana adalah ...
- A. Menciptakan kedamaian pribadi
 - B. Menjaga kelestarian alam
 - C. Selalu berbuat baik kepada sesama manusia
 - D. Turut serta menciptakan kedamaian dunia
 - E. Mengedepankan kebersamaan dalam kedamaian
8. Peran aktif penghayat dalam kegiatan masyarakat sekitarnya tercermin melalui...
- A. Keteladanan untuk masyarakat.
 - B. Kebajikan.
 - C. Peduli terhadap lingkungan
 - D. Toleran.
 - E. Suka menolong.
9. “Ringan sama dijinjing, berat sama dipikul” merupakan prinsip dalam budaya....
- A. Gotong-royong
 - B. Gemah ripah.
 - C. Bahu membahu.
 - D. Guyub rukun.
 - E. Tenggang rasa.
10. Upaya melestarikan adat istiadat budaya dapat lestari dilakukan upaya...
- A. Mengadakan pagelaran- pagelaran budaya daerah.
 - B. Sedini mungkin diarahkan mengenal budaya daerah
 - C. Pembinaan mulai dari lingkup keluarga, sekolah dan masyarakat.
 - D. . Sosialisasi dari pihak yang berkompeten.
 - E. Pemahaman yang benar pada budaya asing yang masuk.
- B. **Butir Soal Subjektif** (Essay) Disesuaikan saat tatap muka (PJJ)
- 11. Jelaskan tentang Konsep Ketuhanan dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan YME.
 - 12. Sebutkan 4 (empat) landasan hukum yang paling penting bagi kehidupan Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa di Indonesia?
 - 13. Sikap bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa diwujudkan dalam beberapa aspek tindakan atau kepedulian. Berikan masing-masing 1 (satu) contoh Sikap Bersyukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa pada aspek Kekeluargaan, Kemasyarakatan, Lingkungan Alam Sekitar, dan Kenegaraan.
 - 14. Sebutkan salah satu tokoh Kepercayaan terhadap Tuhan YME di Indonesia atau tokoh Kepercayaan dari organisasi/kelompokmu. Jelaskan apa yang patut diteladani dari tokoh Kepercayaan tersebut.
 - 15. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Larangan dan Kewajiban dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Berikan masing-masing 2 contoh.

11. Daftar Pustaka dan REFERENSI

1. Basuki, H. (2015), Mengenal Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa: Laku hidup dalam manajemen Manunggaling Kawula Gusti. Mimbar, Semarang.
2. Basuki, H. (2020), Membangun Manusia Seutuhnya Tahapan Evolusi Spiritual. DIT.KMA. Kemendikbud. Jakarta.
3. Behbehani, Soraya Susan. 2003 Ada Nabi Dalam Diri.
4. Bustami, L. (2017), Modul III Sejarah Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Pendidikan Jabatan Penyuluh Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kemendikbud RI, Jakarta
5. Damami, M. (2018), Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dewasa ini, Pustaka Pelajar, Jakarta.
6. Dewantoro, Setya Hajar. 2017. Suwung,"Ajaran Leluhur Jawa". Mahadaya
7. Dewantoro, Setya Hajar. 2020. Jumbuh Kawula Gusti,"Jalan Kesatuan Agung". Mahadaya
8. Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan YME dan Tradisi, (2016) *Ensiklopedia Kepercayaan terhadap Tuhan YME*, Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kemendikbud RI, Jakarta
9. Endraswara, S. (2013), Memayu Hayuning Bawana: Laku Menuju Keselamatan dan Kebahagiaan Hidup Orang Jawa, Narasi, Jakarta.
10. Hernandi, A. (2017), Modul I Kemahaesaan Tuhan, Pendidikan Jabatan Penyuluh Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
11. Mustika, W. 2017. Rahasiamu Rahasiaku, Elex Media
12. Mustika. W. 2015. Saat Semesta Bicara. Elex Media
13. Rukmana, Hardiyanti,, Tanpa Tahun.. Butir Butir Budaya Jawa,"Ngudi Sejatining Becik, Hanggayuh Kasampurnaning Hurip".
14. Sosrokartono. R.M.P. 2019, Kisah Kehidupan dan Ajarannya., Araska Publisher
15. Sumiyati dan Sumarwanto (2017), Modul II Budi Pekerti, Pendidikan Jabatan Penyuluh Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
16. Wijayanti, W. 2019, Penghayat Kepercayaan: Perlindungan Hukum melalui Hukum administrasi, Rajawali Pers.

Jurnal Ilmiah : jurnal ilmiah yang relevan ;

Internet :

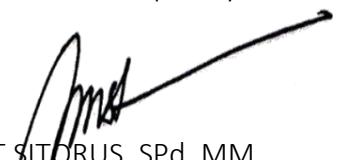
www.mlki.or.id

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditkt/>

Mengetahui,
Wakil Kepala MKWK UPT PP LIDA-USU

Dr. Simon Ginting, S.Sos., M.PA.
NIP. 19711004 200501 1 001

Medan, 8 September 2023
Dosen Mata Kuliah Kepercayaan thd. Tuhan YME


MARUBAT SITORUS, SPd. MM.

NIK. 1212071402680001